

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari definisi yang telah diberikan dapat kita tarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan cerita edukatif didalam Al-Qur'an adalah kabar atau keterangan tentang hal dan ihwal umat atau suatu komunitas yang telah lalu ataupun yang akan datang, yang menjadi gambaran sebuah peristiwa, untuk dapat mengambil manfaat dan pelajaran bagi generasi yang akan datang. Semua ini disampaikan dengan gaya bahasa khas dan khusus sehingga dapat menarik perhatian orang.
2. Berdasarkan analisis yang dilakukan penulis, ternyata ada keterkaitan antara teori *Adversity Quotient* yang dikemukakan oleh Paul G. Stoltz dengan cerita edukatif pada surah Yûsuf, yaitu :
 - a. Sabar adalah bentuk lain dari dimensi *Control*. Didalam surah Yûsuf akan kita temui 3 bentuk kesabaran yang dapat kita jadikan tuntunan hidup, seperti kesabaran ketika mendapatkan musibah, kesabaran dalam hal menahan diri dari berbuat maksiat, dan sabar dalam hal menjaga ketaatan kepada Allah SWT. Sikap sabar juga harus menjadi sifat dasar yang harus ditanamkan oleh guru dan murid, karena sebuah proses belajar mengajar

pastinya akan menemukan banyak tekanan baik secara fisik maupun psikologis.

- b. Ikhtiar dan optimis adalah bentuk lain dari *Ownership* yang diajarkan dalam teori *Adversity Quotient*. Kedua sifat tersebut sangat jelas tergambar dalam perjalanan hidup nabi Yûsuf . Sifat ini juga menjadi dasar yang harus dimiliki seorang pendidik maupun murid dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. *Husnu al-zhan*, ridha dan ikhlas (*reach*) dalam menjalani segala kesulitan hidup juga harus ditanamkan, baik oleh guru kepada anak didiknya maupun untuk guru itu sendiri.
- d. *Himmah*, khauf dan raja' yang merupakan bentuk dari dimensi *Endurance* juga merupakan sifat yang harus ditanamkan sedini mungkin. Karena semangat yang kuat untuk menuju kesuksesan tanpa dibarengi dengan rasa takut akan murka Allah akan membawanya ke kubangan dosa. Sifat *raja'* juga harus menjadi landasan hidup, karena harapan yang kuat untuk selalu dibimbing dan memperoleh petunjuk dari Allah akan membuatnya selalu lurus dalam menjalankan aktifitas sehari-hari.

B. Saran-Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya agar bisa memanfaatkan tulisan ini untuk mengenal dan menggali kembali bentuk *Adversity Quotient* yang terdapat di dalam Al-Qur'an, sehingga menjadi khazanah keilmuan baru yang bermanfaat bagi orang banyak.
2. Kepada Direktur Pascasarja IAIN Antasari Banjarmasin dan pengelola perpustakaan Pascasarja IAIN Antasari Banjarmasin agar lebih

memperbanyak buku-buku di perpustakaan, khususnya buku-buku yang berhubungan dengan tulisan ini, agar lebih mempermudah para mahasiswa yang ingin meneliti lebih jauh tentang pembahasan sejenis.